

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Matematika sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di lembaga pendidikan formal merupakan salah satu bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pelajaran matematika merupakan suatu pelajaran yang berhubungan dengan banyak konsep. Pembelajaran matematika seharusnya dikemas semenarik mungkin agar siswa tidak merasa cepat bosan dan mampu termotivasi dalam belajar sehingga mampu menarik minat siswa dalam belajar (Gosachi & Japa, 2020).

Hasil belajar matematika tidak hanya dipengaruhi oleh kurangnya penguasaan terhadap materi tetapi juga disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya kurang variatif guru dalam penyampaian pembelajaran matematika, serta suasana pembelajaran yang kurang kondusif sehingga siswa menjadi pasif dan pembelajaran dikelas menjadi tidak optimal. Hasil belajar menurut Christina dalam (Anggraeni et al., 2019) merupakan perubahan tingkah laku yang di peroleh seseorang akibat belajar. Menurut (Wahyuningsih, 2016) meyebutkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik adalah guru. Guru berperan besar dalam menyusun strategi dan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik termotivasi untuk belajar serta dapat memahami pelajarannya dengan aktif. Dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat, maka dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan terjalin interaksi yang aktif dapat didukung dengan penggunaan model pembelajaran (Sirait, 2013). Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik menurut Hardini dalam (Nurfiati et al., 2020) adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) dengan teknik *Make A Match*. Dimana model *Make A Match* adalah model pembelajaran yang

digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit pada peserta didik serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan peserta didik dari materi tersebut. Sedangkan menurut Deschuri dalam (Anggraeni et al., 2019) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* siswa akan lebih bersemangat karena model pembelajaran tersebut terdapat unsur permainannya, selain itu siswa pun dilibatkan langsung dalam pembelajaran. Teknik *Make A Match* ini mampu menciptakan kondisi kelas yang interaktif, efektif sebagai sarana untuk melatih keberanian siswa, serta mampu menghilangkan kebosanan siswa ketika pembelajaran berlangsung.

Salah satu materi pembelajaran matematika yang harus dikuasai oleh siswa kelas VII adalah Aljabar. Konsep aljabar dalam kehidupan sehari-hari pasti pernah digunakan, baik yang disadari maupun tidak disadari. Tapi kenyataan di lapangan belum tentu menunjukkan hasil yang memuaskan dalam pembelajaran aljabar. Sejalan dengan (Kartika, 2018) yang menyebutkan bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari materi bentuk aljabar yaitu penerapan konsep aljabar pada soal cerita dan dalam mensubstitusikan persamaan yang sudah diketahui.

Dengan beberapa alasan yang telah dikemukakan penulis pada latar belakang di atas, hal ini memotivasi penulis untuk mengambil judul skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Materi Bentuk Aljabar”.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka fokus penelitian ini hanya berkisar pada pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi bentuk aljabar.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan sebagai “Apakah Ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Materi Bentuk Aljabar?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi bentuk aljabar.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Siswa

Model pembelajaran *Make A Match* ini diharapkan dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar untuk memudahkan siswa memahami materi dari mata pelajaran bentuk aljabar.

#### 2. Guru

Sebagai tambahan masukan dalam proses belajar mengajar bagi guru, dengan adanya model pembelajaran *Make A Match* ini semakin beragam pula model pembelajaran yang akan guru berikan bagi siswa.

#### 3. Peneliti

Semoga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang banyak terkait model pembelajaran dan dapat menerapkannya dalam masa mendatang sebagai upaya untuk mengajak siswa aktif dalam kelas.